

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN BAHAN BAKU PADA UD. PUTERI BAKERY

DESIGNING THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF MERCHANDISE AND RAW INVENTORY IN UD. PUTERI BAKERY

Oleh: Wahyu Galih Prastowo

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Wahyugalih1994@gmail.com

Diana Rahmawati

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang ada pada UD. Puteri Bakery, merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan UD. Puteri Bakery dan mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Subyek penelitian ini adalah UD. Puteri Bakery. Objek dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi persediaan barang dagang dan persediaan yang dicatat pada sistem informasi akuntansi yang dimiliki UD. Puteri Bakery. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi analisis sistem, perancangan sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku pada UD. Puteri Bakery masih menggunakan sistem manual, 2) Fungsi yang terkait pemilik, produksi, pengemasan keuangan, distribusi dan dagang, 3) Dokumen yang digunakan nota pembelian dan retur, 4) Catatan yang digunakan catatan pembelian, catatan penjualan dan rekapitulasi persediaan barang dagang dan bahan baku, 5) Prosedur yang digunakan prosedur pembelian, prosedur retur pembelian, prosedur penjualan dan prosedur retur penjualan, 6) Berdasarkan analisis PIECES dapat disimpulkan bahwa sistem lama masih banyak kelemahan, dan berdasarkan analisis kebutuhan sistem, secara fungsional dan nonfungsional, perancangan sistem yang baru diperlukan bagi perusahaan berdasarkan hasil analisis kelayakan dari kelima aspek TELOS, 7) Pengembangan sistem meliputi a) Desain *database*, b) Desain *input*, c) Desain *output* terdiri dari: laporan pembelian dan retur, laporan penjualan dan retur, laporan persediaan barang dagang dan laporan persediaan bahan baku, d) Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: SIA Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku, *System Development Life Cycle* (SDLC), UD. Puteri Bakery

Abstract

This study aims to: (1) investigate the accounting information system of merchandise and raw material inventory applied in UD. Puteri Bakery; (2) design accounting information system of merchandise and raw material inventory that suitable for UD. Puteri Bakery; (3) investigate the implementation of the accounting information system of merchandise and raw material inventory for UD. Puteri Bakery. This was a research and development (R & D). Using interview and documentation as data collecting method. This research using system development life cycle (SDLC) method, this method divide in: analysis system, design system, and implementation system. The study result shows that: 1) manually system of the accounting information system of merchandise and raw material inventory applied in UD. Puteri Bakery. 2) The related functions are owner, production, packaging, finance, distribution, and warehousing. 3) The document used are purchase receipt dan return. 4) The record used are purchase record, sales record and merchandise and raw material inventory recapitulation. 5) Procedure used are purchasing procedure, purchasing return procedure, sales dan return procedure, 6) Based on PIECES analysis revealed that previous system has many

weakness, and based on system necessary analysis, functionally dan non-functionally, designing new system is needed towards this company based on feasibility system result using TELOS aspect, 7) system development include: a) database design, b) input design, c) output design consist of: purchasing and return report, sales and return report, merchandise inventory report and raw material inventory, d) Result on implementation shows that system worked completely.

Keywords: Accounting Information System of Merchandise and Raw Material Inventory, System Development Life Cycle (SDLC), UD. Puteri Bakery

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini sangat pesat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012 melalui bps.go.id menunjukkan bahwa jumlah UMKM pada tahun 2011 adalah 55.206.444 unit, sedangkan pada tahun 2012 adalah 56.534.592 unit. Data serupa juga dikeluarkan oleh Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang menunjukkan bahwa perkembangan UMKM hingga tahun 2012 bertambah sebesar 2,41%. Perkembangan UMKM ini dikarenakan adanya dukungan dari pemerintah melalui Program Kredit Usaha Rakyat yang semakin dikenal oleh pelaku UMKM. Dukungan dari pemerintah ikut berperan dalam perkembangan UMKM, selain itu perkembangan teknologi informasi berbasis komputer juga turut berkontribusi dalam kemajuan UMKM. Peningkatan kualitas usaha dilakukan khusus untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Romney dan Steinbart (2006: 3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari *input* proses lalu *output* serta laporan rinci dari penginputan program. Sistem informasi akuntansi dapat berperan dalam membantu kelancaran dan pengembangan proses bisnis suatu perusahaan, terutama berkaitan dengan informasi keuangan. Informasi keuangan yang diperoleh akan lebih reliabel dan sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan menetapkan kebijakan secara tepat bagi UMKM (Nurhimah Esti P, 2014: 98). Berdasarkan penjelasan tersebut sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam proses bisnis untuk pengawasan, pengambilan keputusan, dan peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada UMKM, pengawasan dapat lebih mudah karena

sudah tersedia informasi yang menampilkan suatu bentuk laporan dari rekapan data terkait dengan proses bisnis. Salah satu UMKM yang sedang berkembang yaitu UD. Puteri Bakery perusahaan ini bergerak di bidang makanan, khususnya roti. UD. Puteri Bakery sebagai perusahaan yang menjual produk roti mengalami beberapa masalah salah satunya terkait persediaan barang dagang dan bahan baku. UD. Puteri Bakery permasalahan yang dihadapi yaitu pencatatan persediaan barang dagang dan bahan baku bersifat manual. Pencatatan persediaan hanya dilakukan ketika ada pembelian atau barang masuk saja, sedangkan ketika ada pemakaian persediaan atau pada saat barang keluar tidak dilakukan pencatatan, sehingga menyebabkan tidak tersedianya informasi terkini mengenai jumlah persediaan barang yang ada. Masalah lain terkait dengan persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery dokumen dan catatan akuntansi. UD. Puteri Bakery hanya memiliki satu dokumen yaitu berupa nota pembelian atau retur pembelian yang diterima dari pemasok. Tidak ada dokumen mengenai bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, sehingga tidak ada bukti mengenai jumlah barang keluar ataupun persediaan bahan baku yang tersisa. Kekurangan tersebut menggambarkan

bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang diterapkan belum berjalan dengan baik. Sistem informasi akuntansi tersebut belum baik karena tidak efektif dan efisien.

Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD. Puteri Bakery diperlukan karena pengelolaan persediaan barang dagang dan bahan baku dengan sistem manual tidak efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku. Oleh karena itu, penulis memilih judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN BAHAN BAKU PADA UD. PUTERI BAKERY”, sebagai judul penulisan tugas akhir skripsi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*), Sugiyono (2013: 297) menyatakan bahwa *R&D* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD. Puteri Bakery yang beralamat di Cinderejo kidul, Jl. Kutilang 1 No.60 RT 05/RW 09, Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari, Surakarta. Waktu yang dibutuhkan untuk merancang sistem dari tahap awal sampai implementasi sistem yaitu dari Maret-Juli 2016.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah UD. Puteri Bakery. Objek dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi persediaan barang dagang dan persediaan yang dicatat pada sistem informasi akuntansi yang dimiliki UD. Puteri Bakery.

Definisi Operasional

1. Perancangan adalah suatu proses untuk merencanakan, menggambarkan dan membuat suatu rancangan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi satu kesatuan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan.
2. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data segala sesuatu terkait dengan perpindahan

atau penambahan persediaan yang terdapat di gudang untuk menyediakan informasi persediaan barang dagang yang dibutuhkan dalam pengelolaan perusahaan.

3. Sistem informasi akuntansi bahan baku merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat terkait persediaan bahan baku untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.
4. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah proses perancangan sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data perpindahan atau penambahan persediaan barang dagang yang ada di gudang berdasarkan kebutuhan pemakai informasi yang digunakan untuk bahan pertimbangan pengelolaan perusahaan.
5. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku adalah proses perancangan sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data perpindahan atau penambahan persediaan bahan baku yang ada di gudang menghasilkan informasi yang bermanfaat terkait persediaan bahan baku untuk

merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis

Teknik Pengumpulan, Instrumen, dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- 1) Wawancara
- 2) Dokumentasi

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengukur fenomena atau kejadian yang akan diteliti secara mendalam. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara

3. Teknik Analisis Data

Analisis sistem yang digunakan yaitu dengan metode sebagai berikut:

a) Analisis kelemahan sistem lama

Analisis ini dilakukan dengan analisis PIECES, yaitu kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), kontrol (*control*), efisiensi (*eficiency*) dan pelayanan (*service*).

b) Analisis kebutuhan sistem

Analisis ini terdiri dari dua jenis yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

c) Analisis kelayakan sistem

Kelayakan sistem yang harus dianalisis adalah kelayakan teknologi, kelayakan ekonomi, kelayakan legal, kelayakan operasional, dan kelayakan pelayanan. Kelayakan ekonomi itu sendiri dilakukan dengan memperhitungkan:

1) *Payback Period*, dengan rumus:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{nilai investasi}}{\text{proceed}}$$

Proceed = Total manfaat – total biaya

2) *Net Present Value* (NPV), dengan rumus:

$$NPV = CF_0 + \frac{CF_1}{(1+k)^1} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n}$$

Keterangan

CF : *Cas Flow* atau aliran kas

k : Tingkat bunga yang di syaratkan

Tahap Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Dalam tahap desain sistem dibagi kedalam 3 dokumen

a) Perancangan *Output*

b) Perancangan *Input*

c) Perancangan *proses system*

d) Perancangan *Database*

Tahap Desain Sistem

Desain yang digunakan dalam mendesain perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan adalah:

- a) Permodelan database (*Database Modelling*)
- b) Permodelan proses (*Process Modeling*)
- c) Desain antar muka (*Interface Design*)

Pada tahap ini desain *interface* yang dibuat adalah desain *input*, desain *output* dan desain *database* dari aplikasi sistem ini.

1) Desain database :

- (a) Tabel *User*
- (b) Tabel Identitas Barang Dagang
- (c) Tabel Identitas Bahan Baku
- (d) Tabel Pembelian
- (e) Pembelian
- (f) Tabel Penjualan
- (g) Tabel Retur Penjualan

2) Desain input :

- (a) *Form Login*
- (b) *Form Input Identitas Barang Dagang*
- (c) *Form Input Identitas Bahan Baku*
- (d) *Form Input Persediaan Barang Dagang*
- (e) *Form Pengeluaran Persediaan Bahan Baku*
- (f) *Form Pembelian Bahan Baku*
- (g) *Form Retur Pembelian*
- (h) *Form Penjualan Barang Dagang*
- (i) *Form Retur Penjualan Barang Dagang*

3) Desain *output*

Desain *output* berupa laporan-laporan yang dihasilkan dalam transaksi persediaan barang dagang. Laporan-laporan tersebut antara lain sebagai berikut:

- (a) Laporan Pembelian dan Retur
- (b) Laporan Penjualan dan Retur
- (c) Laporan Persediaan Bahan Baku
- (d) Laporan Persediaan Barang Dagang

Implementasi Sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi adalah sebagai berikut Hanif Al-Fatta (2007: 174):

- a) Mempersiapkan Rencana Impelementasi
- b) Melakukan Kegiatan Impelementasi
- c) Menindaklanjuti Implementasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi persediaan barnag dagang dan bahan baku yang diterapkan di UD. Puteri Bakery, yaitu sebagai berikut:

Fungsi yang Tekait

- a) Pemilik
- b) Produksi
- c) Pengemasan
- d) Keuangan
- e) Distribusi
- f) Gudang

Dokumen yang Digunakan

- a) Nota Pembelian
- b) Retur Pembelian

Catatan yang Digunakan

- a) Catatan pembelian
- b) Catatan penjualan

- c) Rekapitulasi persediaan bahan baku dan barang dagang

Prosedur yang Digunakan

- a) Prosedur Pembelian
- b) Prosedur Retur Pembelian
- c) Prosedur Penjualan
- d) Prosedur Retur Penjualan

Sistem Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku UD. Puteri Bakery

- a) Unsur Organisasi
- b) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
- c) Praktik yang sehat
- d) Karyawan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

- a) Analisis kelemahan sistem
- b) Analisis kebutuhan sistem
- c) Analisis kelayakan sistem
- d) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku UD. Puteri Bakery

1) Permodelan *Database*

- a) Tabel *User*
- b) Tabel Identitas Barang Dagang
- c) Tabel Input Pengeluaran Persediaan Barang Dagang
- d) Tabel Pengeluaran Persediaan Bahan Baku
- e) Tabel Identitas Bahan Baku
- f) Tabel Pembelian

- g) Tabel Retur Pembelian

- h) Tabel Penjualan

- i) Tabel Retur Penjualan

2) Permodelan Proses

- a) Rancangan Hubungan antar Tabel
- b) Desain Model Sistem Informasi akuntansi persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku

(1)Proses Login

(2)Desain Menu Utama

(3)Proses Setup Data

(4)Proses Input data stock awal barang atau bahan baku

(5)Proses Input data pembelian

(6)Proses Input data penjualan

(7)Proses Cetak laporan

3) Desain *Interface*

- a) Data Menu Utama

a. *Form Login*

b. Menu Utama

c. Data Barang

a) *Form* Identitas Bahan Baku

b) *Form Identitas* Barang Dagang

c) Persediaan

(1)*Form* Pengeluaran Bahan Baku

(2)*Form* Input Pengeluaran Barang Dagang

d) Transaksi

(1)*Form* Pembelian Bahan Baku

(2)*Form* Retur Pembelian Bahan Baku

(3)Penjualan Barang Dagang

(4) Retur Penjualan Barang Dagang

e) Laporan

(1)Laporan Pembelian dan Retur

- (2) Laporan Penjualan dan Retur
- (3) Laporan Persediaan Barang Dagang
- (4) Laporan Persediaan Bahan Baku
- e) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku UD. Puteri Bakery
 - (a) Persiapan Karyawan
 - (b) Pengujian Sistem
 - (c) Konversi Sistem
 - (d) Evaluasi Sistem

Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Berdasarkan hasil penelitian ini, sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan operasi perusahaan.

2. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery terdiri dari fungsi pemilik usaha yang bertanggung jawab atas pengawas utama, pengambil keputusan bisnis dan ekspansi usaha. Bagian Produksi yang bertanggung jawab

pada pembuatan resep, pembuatan adonan, pengovenan hingga tahap pemotongan. Bagian Pengemasan bertanggung jawab melakukan pengemasan. Bagian Keuangan bertanggungjawab untuk mengalokasikan pendanaan yang digunakan dalam pembelian bahan dan mencatat transaksi yang terjadi. Bagian Distribusi bertanggung jawab untuk melakukan pendistribusian cake dan bakery yang sudah selesai dikemas, kemudian didistribusikan ke pelanggan. Bagian Gudang bertanggung jawab untuk mengeluarkan dan memasukkan bahan baku dan barang dagang. Usaha setingkat UMKM biasanya belum memiliki tanggung jawab yang jelas, namun pada UD. Puteri Bakery meskipun memiliki karyawan yang tidak banyak namun pembagian tugasnya sesuai dengan fungsinya, sehingga fungsi fungsi yang terdapat pada UD. Puteri Bakery tidak ada kendala.

3. Dokumen yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery adalah nota pembelian dan retur pembelian.

4. Catatan yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Catatan-catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku adalah catatan penjualan, catatan pembelian, rekapitulasi persediaan barang dagang, dan rekapitulasi persediaan bahan baku

5. Prosedur yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Berdasarkan hasil penelitian, prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku adalah prosedur pembelian, retur pembelian, prosedur penjualan dan prosedur retur penjualan.

6. Sistem Pengendalian Intern yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa pengendalian internal pada sistem akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku di UD. Puteri Bakery masih belum baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unsur organisasi

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh UD. Puteri Bakery pada dasarnya sudah cukup baik.

- b. Unsur otorisasi dan prosedur pencatatan

Rekapitulasi catatan pembelian, penjualan ataupun persediaan dibuat tanpa ada rangkap pencatatan. Rekapitulasi catatan pembelian, penjualan persediaan barang di UD. Puteri Bakery tidak terdapat otorisasi atau tanda tangan oleh pelaksana rekapitulasi maupun pemilik perusahaan sehingga memudahkan karyawan untuk melakukan kecurangan pencatatan transaksi.

- c. Praktik yang sehat

Pengelolaan persediaan barang dagang dan bahan baku di UD. Puteri Bakery tidak menggunakan kartu persediaan. Perhitungan persediaan barang dagang dan bahan baku dilakukan sekali saat pembuatan rekapitulasi persediaan. Hal ini sangat rawan adanya kecurangan dan dalam rekapitulasi untuk persediaan, selain tidak ada informasi yang jelas karyawan dapat dengan mudah mengubah atau menambahkan data rekapitulasi tanpa diketahui oleh pemilik.

- d. Karyawan

Perekrutan karyawan pada UD. Puteri Bakery khusus untuk bagian pengemasan tidak menggunakan seleksi karena perusahaan membutuhkan tenaga

yang banyak namun dengan biaya yang minimum

7. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku UD. Puteri Bakery dilakukan dengan analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan dan kelayakan sistem.

8. Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku di UD. Puteri Bakery penulis menggunakan tiga permodelan, yaitu permodelan *database*, permodelan proses dan desain *interface*.

Hasil dari sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku terdiri dari *form* dan *database*. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku ini lebih spesifik dan terperinci dalam program komputer. Sistem informasi persediaan barang dagang dan bahan baku disusun sesuai dengan kebutuhan sistem bagi UD. Puteri Bakery serta keinginan pemilik.

9. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku di UD. Puteri Bakery

Implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan

bahan baku dilakukan dengan konversi langsung. Hasil implementasi sistem menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku dapat berjalan lancar. Kelebihan dari aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang mudah karena *user friendly*, spesifikasi yang dibutuhkan tidak terlalu tinggi, tidak terlalu mahal. *User* dapat dengan mudah menginstall program XAMPP.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UD. Puteri Bakery mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku, dapat disimpulkan bahwa: Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang sudah diterapkan oleh UD. Puteri Bakery yaitu fungsi yang terkait adalah pemilik, bagian produksi, bagian pengemasan, bagian keuangan, bagian distribusi dan bagian gudang. Dokumen yang terkait yaitu nota pembelian dan retur pembelian. Catatan akuntansi yang terkait yaitu catatan penjualan, catatan pembelian, rekapitulasi persediaan barang dagang dan rekapitulasi persediaan bahan baku. Prosedur yang digunakan yaitu prosedur pembelian, retur pembelian, prosedur penjualan dan retur penjualan. Pengendalian intern sistem

pengendalian internal yang ada di UD. Puteri Bakery masih lemah dalam unsur organisasi masih kurang dalam pemisahan tugas, sedangkan dalam unsur otorisasi dan prosedur serta praktik yang sehat masih kurang kurang baik dan sangat rawan terhadap kecurangan. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery menggunakan metode pengembangan *System Developmet Life Cycle* (SDLC). Desain sistem menggunakan permodelan *database*, permodelan proses dan desain *Interface*, dalam desain *Interface* terdiri dari desain input, desain output dan desain *database*. Permodelan *database* terdiri dari tabel user, tabel identitas barang, bahan baku, tabel pembelian, tabel retur pembelian, tabel penjualan, tabel retur penjualan. Permodelan proses terdiri dari hubungan antar tabel dan desain model sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku diantaranya proses login, desain menu utama, proses setup data, proses input data stock awal barang atau bahan baku, proses input data pembelian, proses data input penjualan dan proses cetak laporan. Desain *Interface* terdiri dari menu utama, data barang, persediaan, transaksi dan laporan. Hasil proses implementasi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku

yang dikembangkan menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan secara lebih real time dan bersifat otomatis sehingga memudahkan karyawan dalam melakukan tugas yang berkaitan dengan persediaan. Selain itu, sistem yang dikembangkan sederhana dan milik ukuran yang kecil sehingga komputer dengan spesifikasi sederhana dapat mengoperasikan dengan mudah, sehingga permasalahan yang dihadapi UD. Puteri Bakery dapat diatasi. Implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang lama menjadi sistem baru pada UD. Puteri Bakery. Implementasi sistem lama menjadi sistem baru pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku di UD. Puteri Bakery ditinjau dari beberapa aspek yaitu dokumen dan catatan persediaan, sistem pengendalian internal, kinerja, teknologi dan ekonomi. Berdasarkan lima aspek tersebut sistem baru mampu melengkapi berbagai kekurangan yang ada pada sistem di UD. Puteri Bakery. Sistem baru memberikan kemudahan dalam kegiatan operasional, selain itu dalam hal pembagian tugas fungsi persediaan barang dagang dan bahan baku lebih mudah dalam penyimpanan dokumen dan catatan yang dibutuhkan perusahaan, pengendalian internal yang terkontrol juga

memberikan dampak yang baik untuk kelangsungan perusahaan.

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Saran

1. Implikasi yang dibuat masih belum sempurna diharapkan di masa depan akan ada pengembangan sistem yang lebih baik lagi.
2. Perlunya pengembangan sistem informasi yang mencakup keseluruhan sistem akuntansi perusahaan, tidak hanya persediaan barang dagang dan bahan baku saja, seperti aset, liabilitas, dan laporan keuangan.
3. Seharusnya sistem dapat beroperasi dan menghasilkan data persediaan barang dagang dan bahan baku perhari, perbulan, dan perorder.
4. Seharusnya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku dapat mengecek barang setengah jadi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2012). Alamat situs *bps.go.id*.
- Hanif Al Fatta. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Marshall B. Romney & Paul John S. (2006). *Buku 1 Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*